

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah salah satu sektor penting bagi Negara Indonesia. Lahan subur sebagai salah satu sumber daya untuk sektor pertanian berperan penting dalam menyediakan kebutuhan pangan bagi masyarakat. Seiring berkembangnya zaman dan teknologi dalam dunia pertanian, munculah berbagai sistem dalam bercocok tanam, salah satunya yaitu sistem tanam hidroponik yakni cara penanaman tanpa menggunakan media tanah atau *soilless culture* melainkan menggunakan larutan untuk hidroponik. Sistem tanam hidroponik berkembang cukup prospektif mengingat beberapa hal seperti permintaan pasar sayuran berkualitas yang terus meningkat, di tengah kondisi lingkungan atau iklim yang tidak menunjang, kompetisi penggunaan lahan dan adanya masalah degradasi tanah (Siregar 2017).

CV Wisesa Tunas Bumi dengan nama usaha Aer Farm Hidroponik ini adalah usaha yang bergerak di bidang sayuran hidroponik. Di dirikan pada tahun 2018 di lahan seluas 1000 m² yang terletak di Jalan Mayor Mahmud, Kampung Babakan Kiara, Sukabumi, Jawa Barat. Aer Farm Hidroponik Sukabumi ini memproduksi sayuran hidroponik tanpa menggunakan pestisida kimia yang dijual baik kepada konsumen langsung yang datang ke kebun maupun kepada mitra. Pemasaran di Aer Farm Hidroponik Sukabumi masih bisa diperluas dengan mempertimbangkan kekuatan serta peluang yang dimiliki. Salah satu strategi pemasaran untuk memperluas pemasaran Aer Farm Hidroponik Sukabumi adalah dengan pemanfaatan media sosial untuk pemasaran produknya secara *online*.

Perkembangan teknologi internet yang masif dalam beberapa tahun terakhir memberikan dampak pada berbagai bidang, termasuk bidang perdagangan. Kualitas dan kuantitas perdagangan meningkat seiring dengan kemudahan dalam mengakses internet. Banyak pelaku usaha yang awalnya berjualan dengan sistem konvensional, kini mulai tertarik untuk membuka usaha secara *online*.

Dari 16.277 usaha *e-commerce* yang dianalisis, sebanyak 71,18% usaha diantaranya memulai penjualan melalui internet selama kurun waktu tiga tahun terakhir. Sementara itu sebanyak 26,90% usaha mulai berjualan *online* pada tahun 2010 hingga tahun 2016, dan hanya 1,92% usaha yang memulai sebelum tahun 2010.

Era digital dengan pemanfaatan internet dan *smartphone* memberikan banyak perubahan pada perilaku masyarakat dalam berbelanja. Hal ini didukung dengan hadirnya berbagai macam situs media penjualan *online* yang mudah diakses sehingga transaksi jual beli dapat dilakukan dengan praktis, cepat, dan efisien. Dari sisi pelaku usaha, hadirnya media penjualan *online* menjadi peluang untuk dapat meningkatkan keuntungan dan memperluas target pasar di dunia maya (BPS 2020).

Dengan era digital ini Aer Farm Hidroponik Sukabumi dapat memanfaatkan peluang dari kemajuan teknologi untuk memperluas pemasarannya. Didukung oleh kemajuan teknologi, pemanfaatan *social media* untuk pemasaran secara *online* dapat menjadi salah satu cara untuk memperluas pemasarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Pertanian Bogor (IPB)
College of Vocational Studies
Bogor Agricultural University



2

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Pemasaran Secara *Online* Melalui Media Sosial Pada Aer Farm Hidroponik Sukabumi adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis Pengembangan Pemasaran Secara *Online* Melalui *Social Media* Pada Aer Farm Hidroponik Sukabumi.
2. Menyusun dan mengkaji rencana pengembangan bisnis pemasaran secara *online* melalui *social media* dengan analisis finansial dan analisis non finansial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.